

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian *Ūlūl Albāb* dalam surah Ali ‘Imrān ayat 190-192 pada BAB yang telah dikemukakan di atas, dalam pengertiannya tidak ada perbedaan yang signifikan dengan ayat-ayat yang lain tentang *Ūlūl Albāb* itu sendiri pengertiannya *Ūlūl Albāb* dalam surah Ali ‘Imrān ayat 190-192 adalah orang-orang yang menggunakan akal pikirannya tanpa diselingi kabut-kabut ide yang dapat mengakibatkan kerancuan dalam berpikir dengan senantiasa selalu berzikir kepada Allah. Dengan selalu berpikir terhadap ciptaan-Nya dan selalu berzikir kepada Allah mereka selalu mengambil faidah dari-Nya atas semua keagungan Allah sehingga ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan yakni antara berpikir dan berzikir.

Dalam karakteristiknya *Ūlūl Albāb* dalam surah Ali ‘Imrān ayat 190-192 bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Berpikir
 - a) Selalu berusaha berpikir segala ciptaan-Nya.
 - b) Khawatir apabila akal yang digunakannya disia-siakan.
 - c) Meyakini bahwa ciptaan dari Allah tidak ada yang sia-sia.
 - d) Orang yang bersungguh-sungguh mencari ilmu dan berusaha untuk mendalaminya.
 - e) Orang yang dapat menggunakan akal dan kalbu sesuai dengan porsinya.
2. Berzikir
 - a) Selalu berzikir kepada Allah kapanpun, dimanapun dan dalam keadaan apapun.
 - b) Selalu pasrah dalam mendengarkan dan mengikuti seruan dari Allah.
 - c) Berdoa dan menyerahkan diri kepada Allah.
 - d) Selalu memohon ampunan dan berharap saat meninggal digabungkan dengan orang-orang baik.

Dalam relevansinya terhadap terhadap kompetensi guru dengan dipadukan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru meliputi sebagaimana dimaksud pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik, seorang *Ūlūl Albāb* akan senantiasa menggunakan wawasannya secara rasional, murni dan jernih tanpa diselingi hal-hal yang tidak masuk akal sehingga sulit dipahami oleh siswa, selalu terbuka terhadap ide-ide atau teori, bertindak adil terhadap siswa, dan mampu mengajarkan nilai-nilai spiritual lebih komunikatif.
2. kompetensi kepribadian, seorang *Ūlūl Albāb* selalu merasa sadar dan yakin adanya Allah dalam ucapan maupun perbuatan, selalu mentajamkan hati dalam menangkap fenomena yang terjadi, dan jika menghadapi sebuah musibah mereka akan selalu sabar untuk terus berzikir kepada Allah.
3. Kompetensi sosial, seorang *Ūlūl Albāb* selalu siap hidup dalam lingkup plural, selalu menjaga dalam ucapan dan perbuatan supaya harmonis, damai dan eratnya tali silaturahmi antar sesama. Selain itu, mereka selalu solutif dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam masyarakat.
4. Kompetensi profesional, seorang *Ūlūl Albāb* selalu mengetahui segala macam teknologi yang berkembang, selalu mengisi nilai-nilai spiritual dalam kurikulumnya, mampu mengetahui makna-makna dari ayat Allah, dan dalam mengajarkan seorang *Ūlūl Albāb* akan senantiasa memberi tahu positif dan negatifnya dalam ilmu yang dipelajarinya.

b. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Ūlūl Albāb* dalam surah Ali ‘Imrān ayat 190-192, maka ada beberapa hal rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan alternatif dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kompetensi guru pada umumnya dan guru PAI pada khususnya.

Adapun rekomendasinya yaitu:

1. Bagi Para Pendidik

Dalam penelitian ini, diharapkan pendidik dapat mengaplikasikan karakteristik *Ūlūl Albāb* dalam kompetensinya. Karena seorang guru PAI dikatakan profesional bukan hanya dilihat dari kompetensinya saja, tetapi harus dibarengi berzikir dan mengamalkan nilai-nilai spiritual di dalamnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai umat Islam, Alquran merupakan rujukan dari segala ilmu termasuk ilmu pendidikan. Setiap ayat Alquran mengandung makna dan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditelusuri secara mendalam. Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah mengenai karakteristik *Ūlūl Albāb* dalam surah Ali ‘Imrān ayat 190-192. Untuk penelitian selanjutnya, masih banyak yang perlu dikaji tentang *Ūlūl Albāb* ini contohnya kajian *Ūlūl Albāb* dan implikasinya terhadap peserta didik.